

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PAI ONLINE BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM

Amrini shofiyani¹, Maydatul Akmalayah Machfud², Moh Yasin Fatchul Barry³

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas KH.A Wahab Hasbullah

³Uin Maliki Malang

¹rinishofiyani@unwaha.ac.id

²maydatul.akmalayah@gmail.com

³yasinishaqy@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 12 Desember 2022

Revisi, 11 April 2023

Diterima, 27 April 2023

Publish, 15 Mei 2023

Kata Kunci :

Learning Management System

PAI

online.

ABSTRAK

Learning Management System secara umum merupakan sebuah perangkat lunak yang khusus dirancang guna untuk melakukan distribusi, membuat, dan melakukan pengaturan terhadap konten pembelajaran. Kondisi ini menggugah peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk *Implementasi Model Pembelajaran PAI Online Berbasis Learning Management system (Studi Kasus SMAN Kabuh di Desa Mangunan, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang)*. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui implementasi model pembelajaran PAI online berbasis Learning management system di SMAN Kabuh di Desa Mangunan, kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang. 2) mengetahui hasil dalam penerapan implementasi model pembelajaran online berbasis learning management system. Penelitian ini bersifat kualitatif, data diperoleh dari observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi dari data arsip sekolah dan dianalisa dengan metode deskriptif. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan aplikasi dan juga platform pendidikan yang tentunya dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, misalnya : *Google classroom, dan Watshapp* yang dibuat agar dapat menerapkan model pembelajaran.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Amrini shofiyani

Universitas KH.A Wahab Hasbullah

e-mail: rinishofiyani@unwaha.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu aktivitas mengajar serta belajar, dimana mengajar kerap kali dikatakan dengan guru yang membagikan suatu materi berbentuk pengetahuan, perilaku dan keahlian, sebaliknya belajar merupakan siswa yang menerima materi tersebut. Belajar ialah sebuah kegiatan manusia yang secara terusmenerus hendak dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Perihal ini berarti menunjukkan jika belajar tidak pernah dibatasi oleh waktu, tempat ataupun umur.

Guru wajib pandai menggabungkan pembelajaran dengan model yang inovatif serta kreatif. Pembelajaran yang dilakukan harus dapat digunakan oleh siswa serta guru dan mematuhi standar protokol kesehatan. Dikarenakan situasi tersebut

sistem sekolah menjadi berubah, muncul kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik menjadikan harusnya ada sistem daring dan luring. Model pembelajaran yang bisa dicoba pada keadaan dikala ini salah satunya merupakan model pembelajaran campuran ataupun yang diketahui dengan sebutan Learning Management System. Namun pembelajaran online sendiri memiliki beberapa kendala yaitu gadget yang kurang mendukung serta akses internet yang cukup sulit. Selain itu mungkin siswa di SMAN kabuh sedikit mengabaikan pembelajaran luring dan lebih memilih game online.

Dalam penelitian ini penulis memilih SMAN Kabuh di Desa Mangunan, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang) sebagai tempat penelitian karena SMAN Kabuh di Desa Mangunan, Kecamatan Kabuh,

Kabupaten Jombang) telah menerapkan model pembelajaran Learning Management System yang nantinya model pembelajaran tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring atau online.

Dengan ini, maka penulis akan membahas tentang: Implementasi Model Pembelajaran PAI Online Berbasis Learning Management system (Studi Kasus SMAN Kabuh di Desa Mangunan, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang).

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Objek penelitian ini adalah Implementasi Model Pembelajaran PAI Online Berbasis Learning Management system (Studi Kasus SMAN Kabuh di Desa Mangunan, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang). Objek penelitian ini dipilih karena memiliki data yang diperlukan peneliti dalam menyelesaikan penelitian untuk tugas akhir.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan data apa adanya dilapangan dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Penelitian kualitatif tidak bisa dicapai menggunakan rumus angka dan perhitungan statistik. Data yang dikumpulkan adalah berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Model Pembelajaran PAI Online Berbasis Learning Management system Studi Kasus SMAN Kabuh. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini,

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi kasus. bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Studi kasus menekankan pada analisis yang detail dari sebuah peristiwa atau subyek penelitian. Atas dasar inilah maka peneliti melakukan studi yang mendalam tentang : Implementasi Model Pembelajaran PAI Online Berbasis Learning Management system (Studi Kasus SMAN Kabuh di Desa Mangunan, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data yang peneliti lakukan adalah teknik wawancara, Disini peneliti akan

memaparkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru di SMAN Kabuh.

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMAN Kabuh sebagian besar masih menggunakan pendekatan konvensional, karena keterbatasan pengembangan perangkat lunak serta sumber daya manusia pendukungnya. Pembelajaran E learning hanya dilaksanakan ketika masa pandemi covid 19 karena siswa harus melaksanakan pembelajaran di rumah agar tidak menyebarnya wabah covid 19. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Kabuh bahwa:

“Pembelajaran E Learning yang dilaksanakan di SMAN 1 Kabuh ketika masa pandemi covid 19 menggunakan whatsapp, youtube, google meet dan google form hal tersebut dilakukan agar mempermudah proses pembelajaran selama pandemic covid 19. Dari sekolah juga sudah memberikan fasilitas internet kepada guru agar mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran secara daring”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua guru PAI dengan SMAN Kabuh bahwa pembelajaran e learning yang digunakan yaitu dengan media whatsapp, youtube, google meet dan google form. Hal tersebut dikarenakan media tersebut yang paling mudah digunakan oleh guru dan siswa sehingga dapat membantu dalam penyampaian materi selama proses pembelajaran. Berikut hasil wawancara dari Bapak Ahsinul Kholiqin selaku guru PAI di SMAN 1 Kabuh:

“Media pembelajaran e learning yang saya gunakan yaitu whatsapp, dan google meet. Dengan menggunakan media tersebut mempermudah untuk memberikan materi dan juga bisa memantau kegiatan pembelajaran dari jarak jauh walaupun ada beberapa kendala selama proses pembelajaran tetapi tidak terlalu berpengaruh terhadap keseluruhan materi yang di ajarkan dan whatsapp untuk presensi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.”.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nur Fadhilah juga selaku guru PAI di SMAN Kabuh memberikan tanggapan yang berbeda terkait proses pembelajaran menggunakan e-learning:

“Selama proses pembelajaran e-learning media yang saya gunakan yaitu youtube , google form dan whatsapp. Dengan penyampaian materi lewat youtube siswa dapat memahami materi secara berulang apabila mengalami kesulitan dan saya juga menggunakan google form untuk siswa agar merangkum apa yang sudah dipahami melalui youtube dan melakukan presensi melalui whatsapp sebelum pembelajaran diberikan”.

Upaya guru PAI dalam impelentasi model pembelajaran berbasis learning management system di SMAN Kabuh

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua guru PAI bahwa dari pihak guru sudah memberikan yang terbaik ketika pembelajaran berbasis e-learning. Akan tetapi, ada beberapa kendala yang dirasakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

“Kendala yang saya alami ketika proses pembelajaran menggunakan google meet dan whatsapp yaitu beberapa siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran yang di ajarkan dan beberapa siswa terkendala oleh sinyal sehingga materi yang telah saya sampaikan menjadi berkurang. Dengan beberapa kendala tersebut hasil belajar siswa mengalami penurunan pada mata pelajaran PAI”

Kendala selama proses pembelajaran PAI dengan menggunakan model e-learning juga dirasakan oleh Ibu Nur Fadhillah selaku guru PAI di SMAN Kabuh namun kendala tersebut tidak mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.

“ketika proses pembelajaran dengan media youtube dan google form ada beberapa kendala yang saya alami semisal ketika siswa mengumpulkan tugas masih ada yang terlambat, hal tersebut diluar pengawasan saya karena tidak bisa mengontrol siswa secara langsung. Akan tetapi, dengan menggunakan media tersebut pemahaman siswa memberikan hasil yang baik terhadap mata pelajaran PAI”.

Penerapan model pembelajaran berbasis learning management system di SMAN Kabuh

Bedasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMAN Kabuh bahwasanya para guru sudah memberikan usaha yang terbaik agar pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa kendala yang membuat proses pembelajaran kurang berjalan maksimal seperti beberapa siswa mengalami kendala sinyal sehingga materi pelajaran yang diajarkan menjadi tertinggal dan selama proses pembelajaran daring ini guru tidak dapat langsung mengontrol siswa secara langsung sehingga tugas yang diberikan seringkali banyak yang terlambat. Walaupun dengan beberapa kendala tersebut tidak mempengaruhi pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI.

4. KESIMPULAN

Berawal dari permasalahan yang diusung oleh peneliti dan dilandasi beberapa teori, serta penggalan dan analisis data di lapangan untuk memperoleh data yang akurat untuk kemudian di tuangkan dalam bentuk hasil penelitian. Maka peneliti memberikan kesimpulan berikut:

Implementasi model pembelajaran berbasis learning management system yang dilaksanakan SMAN Kabuh melalui media yang sudah tersedia oleh umum seperti youtube, whatsapp, google meet dan google form.

Penerapan model pembelajaran berbasis learning management system sangat membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran dari jarak jauh dan bisa mengontrol siswa walaupun secara tidak langsung. Fasilitas yang di dukung oleh pihak sekolah dengan menyediakan internet membuat biaya operasional menjadi berkurang.

Kendala dalam penerapan model pembelajaran berbasis learning management system dikarenakan adanya beberapa siswa yang

mengalami sinyal yang susah sehingga membuat materi pembelajaran menjadi tertinggal dan siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran karena guru tidak dapat langsung mengontrol siswa karena hanya melalui online sehingga pengawasan menjadi lebih sulit dibandingkan dengan pembelajarannya secara offline.

Dari temuan dan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Hendaknya peserta didik bisa menambah ilmu tidak hanya melalui buku ajar yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kementerian Keagamaan namun bisa melalui berbagai sumber baik seperti perpustakaan nasional. Mengingat waktu yang masih terbatas dalam proses pembelajaran karena masih dalam masa pandemi.

Seharusnya peserta didik memaksimalkan waktu selama pembelajaran agar tidak sampai tidur ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut berakibat pada hasil belajar nantinya.

Hendaknya guru bisa memberikan materi yang ringkas dan padat karena jam belajar siswa berkurang sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang di ajarkan.

Guru memanfaatkan media-media yang telah disediakan oleh madrasah dalam menunjang proses pembelajaran sehingga siswa bisa memahami materi walaupun waktu yang terbatas.

5. REFERENSI

- Cintiasih, A. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III Sd Ptq Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Darmawan, G. (2015). *Implementasi Kebijakan Jam Belajar Masyarakat Di Kelurahan Gunungketur Pakualaman Yogyakarta Implementasi Kebijakan Jam Belajar Masyarakat Di Kelurahan Gunungketur Pakualaman Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulhijah, (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah, *Jurnal Tadrib*, 1(1), 10.
- Raharja, S., Diat, L., & Nugroho, A. A. (2011). Model Pembelajaran Berbasis Learning Management System Dengan Pengembangan Software Moodle Di Sekolah Menengah Atas, *jurnal pendidikan*, 41(1), 34.
- Meda Yuliani, dkk., (2020). Pembelajaran Daring untuk pendidikan teori & penerapan, *Yayasan Kita Menulis*, 5.
- Simanihুরু, L. (2019). E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya, *Yayasan Kita Menulis*, 4.